

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang diuraikan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran matematika dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari keseluruhan siswa.
2. Pembelajaran matematika dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari kategori kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) siswa.
3. *Self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah termasuk kategori tinggi untuk tingkat keyakinan dalam menghadapi kesulitan menyelesaikan soal komunikasi matematis, tingkat keyakinan terhadap kemampuan dalam mengatasi masalah yang muncul ketika menyelesaikan soal komunikasi matematis, dan tingkat keyakinan dalam menggeneralisasikan pengalaman sebelumnya ke berbagai konteks dan aktivitas tertentu.
4. Terdapat korelasi positif antara kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada materi aplikasi turunan fungsi, sehingga model PBM, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran matematika yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan

komunikasi matematis siswa SMA pada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi penelitian ini.

2. Dalam menerapkan model Pembelajaran Berbasis masalah sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, hendaknya guru lebih memperhatikan manajemen waktu agar setiap fase dapat terlaksana dengan baik. Proses refleksi di akhir pembelajaran hendaknya menjadi perhatian yang serius ketika guru melaksanakan model Pembelajaran Berbasis Masalah, karena proses refleksi memberikan pengaruh besar pada pematapan konsep dan terciptanya pembelajaran yang berkelanjutan. Selain itu guru juga harus mampu mengelompokkan siswa berdasarkan kategori Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa sehingga dapat terlihat efektivitas model PBM pada semua tingkatan KAM.
3. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat mencapai *self-efficacy* yang lebih baik pada diri siswa, sehingga model PBM dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran matematika yang dapat diterapkan untuk subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi penelitian ini.
4. Pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan korelasi yang positif antara kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa Oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti korelasi antara kemampuan matematis dan aspek afektif lainnya.